



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Juni 2022

Halaman: 8

PPDB Berakhir, Disdikpora Terima Sejumlah Keluhan

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP di Kota Yogyakarta untuk jalur zona mutu, afirmasi, dan prestasi di daerah berakhir, Rabu (22/6). Untuk jalur bibit unggul dan jalur zona wilayah, ditutup sejak beberapa hari lalu.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Asrori mengatakan, ada beberapa keluhan yang diterima dari wali murid maupun calon siswa, di antaranya terdapat rata-rata terkait sistem PPDB saat melakukan pendaftaran secara online.

"Keluhan-keluhan misalnya saasiswa yang mengakses sistem, terutama terkait dengan IT dan itu wajar, tidak banyak," kata Budi kepada *Republika*, Rabu (22/6).

Meskipun ada beberapa keluhan, Budi menuturkan, secara keseluruhan PPDB SMP di Kota Yogyakarta berjalan dengan cukup lancar. Setiap sekolah juga sudah memiliki posko masing-masing, termasuk di Disdikpora Kota Yogyakarta guna membantu calon siswa maupun orang tua yang memiliki kendala saat melakukan pendaftaran.

Sudah ada poskonya, sudah ada petugas yang membantu, posko di Disdikpora dan sekolah juga ada," ujar Budi. Untuk jalur zonasi wilayah, pihaknya tidak membagi rata kuota per sekolah pada PPDB tahun ini.

Namun, kuota antar sekolah berbeda-beda. Kuota untuk SMP di Yogyakarta bagiutara, katanya, dikurangi dan di bagian selatan lebih diperbanyak. Meskipun, totalnya tetap 15 persen dari total daya tampung tiap SMP.

Jalur zonasi wilayah dialokasikan kuota sebesar 15 persen dengan total daya tampung SMP sendiri mencapai 3.400 lebih siswa di 16 SMP. Di jalur zonasi wilayah, seleksi dilakukan berdasarkan jarak antara domisili calon siswa dengan sekolah.

Hal ini menjadikan sebaran jarak jauh untuk siswa baru di SMP negeri di Kota Yogyakarta yang diterima semakin seragam. Dengan adanya kebijakan perubahan kuota di tiap sekolah, dinilai sudah tidak ada selisih jarak yang terlalu jauh antarsekolah.

Meskipun begitu, Budi menuturkan, pihaknya akan terus melakukan evaluasi terkait pelaksanaan PPDB di 2022 ini. "Nanti kita evaluasi berapa kelemahan dan jadi perbaikan di masa mendatang. Misalnya PPDB zonasi seperti apa, dekan alokasi 15 persen di tingkat sekolah tidak sangan sudah cukup baik juga, jarak antara Yogyakarta dan Yogyakarta utara juga sudah relatif sama," ar Budi.

Terkait dengan PPDB jalur zonasi mutu, di Kota Yogyakarta diberikan alokasi sebesar 14 persen. Kuota ini paling besar dari jalur lain dan nilai Asesmen Standardisasi Pendidikan Dasar (ASPD) menjadi penentu.

Di hari terakhir pendaftaran online jalur zonasi mutu, hanya dilayani hingga pukul 10.00 WIB. Setelah pendaftaran ditutup, sekolah akan melakukan verifikasi. ■ ediyusuf.assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005